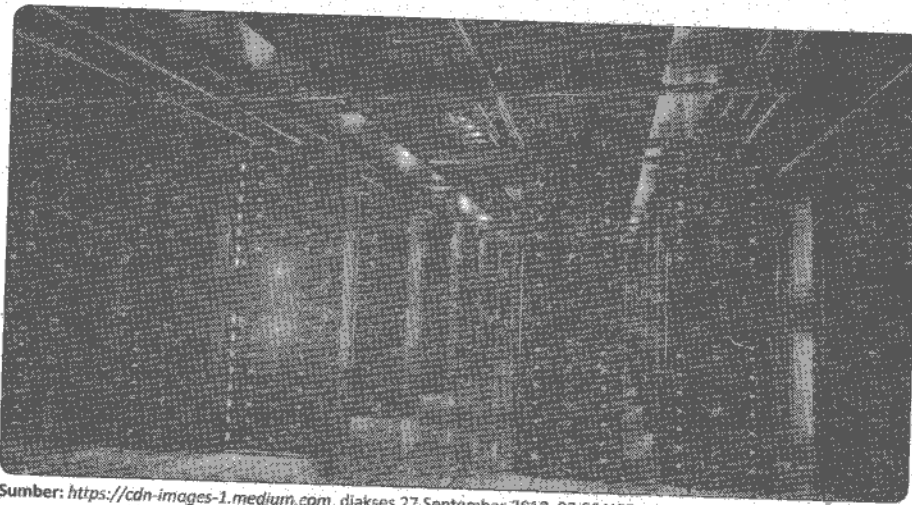


Mengevaluasi Dedicated Hosting Server

Perhatikan gambar dan teks berikut dengan saksama!



Sumber: <https://cdn-images-1.medium.com>, diakses 27 September 2018, 09.00 WIB

Gambar 4.1 Dedicated Server

Dedicated server merupakan server yang disediakan sendiri oleh *user* atau disewa dari jasa pemilik server pusat. Secara mendasar, *dedicated server* termasuk jenis server pribadi yang hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan *blog/web* dengan kunjungan yang ekstrim, sehingga mampu menangani beban yang sangat tinggi dan melayani jumlah pengunjung yang di atas level jutaan.

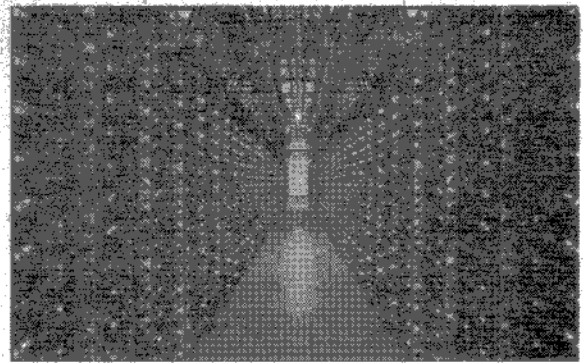
Misalnya *Facebook/Google* yang menggunakan jenis *dedicated server*. Oleh sebab itu, *dedicated server* tidak bisa dioperasikan dalam *shared hosting* atau *virtual private server (VPS)*. Sementara *dedicated hosting* identik dengan layanan *hosting* di mana sebuah server yang dipakai oleh sebuah *account* (atau sebuah *website*, seorang klien) saja. Dengan demikian *dedicated server* memiliki performa dan privasi *hosting* terdiri dari *colocation* (di mana mesin disediakan oleh klien sendiri dan ditaruh di *data center* penyedia *hosting*) serta *dedicated server* di mana mesin disediakan oleh pihak penyedia *hosting*.

Pada pembelajaran ini kita akan membahas lebih dalam tentang *Dedicated Hosting Server*. Untuk itu bersungguh-sungguhlah dalam memahami materi berikut ini agar mendapat hasil yang maksimal dan mendapat banyak pengetahuan.

A. Mengenal *Dedicated Hosting Server*

1. Evaluasi *Dedicated Hosting Server*

Perlu diketahui, tidak ada situs atau aplikasi lain yang dapat di-*hosting* di dalam satu server yang sama. Hal ini berarti bahwa klien mendapatkan penggunaan eksklusif dari sumber daya utama server yang terdiri atas CPU, RAM, dan HDD. *User* dapat menginstal pilihan sistem operasi dan distro tertentu (misalnya Debian, Ubuntu, CentOS). Beberapa keuntungan dalam menggunakan *dedicated server* di antaranya keandalan tinggi, tingkat kinerja tinggi, tingkat keamanan tinggi, reputasi IP lebih baik karena tidak berbagi dengan *website* lain yang berarti tidak akan bertemu dengan 'tetangga' yang dapat mengganggu kinerja *website* tersebut. Sedangkan pada sisi negatifnya, *dedicated server* identik dengan solusi yang lebih mahal dengan menawarkan kekuatan yang jauh lebih besar namun jika sumber daya tambahan dibutuhkan (misalnya CPU, RAM, HDD), maka ini akan memerlukan *downtime* untuk meningkatkan versi komponen dan dalam kasus terburuk, memerlukan migrasi ke server fisik baru.



Sumber: <http://hexagonview.com>, diakses 27 September 2018, 09.28 WIB

Gambar 4.2 Lokasi server

2. Kendala *Hosting*

Banyak pemilik *website* direpotkan dengan hal teknis seperti instalasi dan konfigurasi server, belum lagi dengan *troubleshooting* yang harus dilakukan terkait kinerja server. Ada waktu di mana sebuah *website* tidak lagi dapat dilayani oleh *shared hosting* biasa, sementara untuk sewa/memiliki server sendiri pemilik *website* tidak memiliki kompetensi dalam pengelolaan server. Sebab, secara mendasar web *hosting* merupakan salah satu faktor penentu performa *website* dalam berbagai kondisi, khususnya disaat menghadapi lonjakan *traffic* yang signifikan. Oleh sebab itu, dibutuhkan layanan *hosting* berkualitas untuk mengoptimalkan performa *website*. Tanpa hal tersebut, sebuah *website* tidak akan bisa berkembang sesuai ekspektasi meskipun sudah melakukan banyak hal. Secara teori, *hosting* juga berpengaruh terhadap SEO seperti *website* lambat, server *down*, dan *roll-back content* sangat berdampak terhadap kualitas SEO suatu *website*, di mana hal tersebut disebabkan oleh layanan *hosting* yang tidak bermutu.

3. Manfaat *Dedicated Server*

Dedicated server menyediakan layanan *hosting* yang kuat, dapat diandalkan, dan aman. Dalam hal ini, user akan memiliki ruang yang cukup *disk* dan *bandwidth* sangat besar, lalu lintas tinggi, atau situs-situs *mission-critical* yang umumnya dibutuhkan oleh perusahaan besar, organisasi data berat, dan komunikasi *online* aktif. *Dedicated server* memiliki kemampuan lebih besar untuk menginstal dan menjalankan aplikasi piranti lunak sehingga dapat menerima lebih banyak ruang dan alat-alat sederhana untuk operasional. *Dedicated server* sangat cocok untuk meraka yang membutuhkan layanan yang sangat baik. Dengan menempatkan sebuah *website* di *dedicated server hosting*, kemungkinan menghadapi masalah yang berkaitan dengan *offline* atau *downtime* akan berkurang drastis. (Sumber: Patwiyanto, Sri Wahyuni, Sumari Agus Prasetyo, 2018)

Kegiatan 4.1

- A. **Judul Kegiatan** : Menganalisis tentang *Dedicated Server*
- B. **Jenis Kegiatan** : Kerja Mandiri
- C. **Tujuan Kegiatan** : 1) Peserta didik dapat menjelaskan tentang *dedicated server* dengan tepat. (KD 3)
2) Peserta didik dapat mengimplementasikan penerapan dari *dedicated server* dalam kehidupan sehari-hari dengan terampil. (KD 4)



D. Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Baca dan cermati cuplikan artikel tentang *dedicated server* berikut ini!

Pengertian *Dedicated Server*

Dedicated server adalah sebuah layanan yang memungkinkan seseorang untuk menyewa server yang ditempatkan di *Data Center*. Server yang disewa tersebut sepenuhnya akan dipergunakan dan diperuntukkan untuk penyewa server tersebut dan tidak akan dibagi kepada orang lain.

Namun kita tidak perlu repot-repot, karena biasanya *provider* (perusahaan *web hosting*) juga menyediakan *support* untuk instalasi *software* tersebut sehingga sudah dalam kondisi yang siap pakai. Yang perlu kita ketahui, meskipun anda mempunyai kontrol penuh atas server tersebut, bukan berarti server tersebut milik Anda. Hardware tersebut tetap milik *provider*, Anda hanya menyewa saja

.....
Dikutip dari: <https://membuatwebsite.info/2016/10/pengertian-dedicated-server/>; 27 September 2018; 10.00 WIB

Hasil Pengamatan:

.....
.....

2. Kumpulkanlah beberapa informasi tentang *dedicated server* dari berbagai sumber yang dianggap relevan!

Hasil Informasi yang Diperoleh:

.....
.....

3. Lakukanlah analisis tentang *dedicated server* meliputi:

- a. Pengertian *dedicated server*.
- b. Manfaat *dedicated server*.
- c. Kelebihan dan kekurangan *dedicated server*.

Hasil Analisis:

a.
b.
c.

4. Lakukanlah studi kasus tentang implementasi *dedicated server* dan cobalah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari! Kemudian buatlah laporan dari hasil studi kasus dan penerapan yang telah kamu lakukan!

Hasil studi kasus dan penerapan:

.....
.....

Hasil Laporan:

.....
.....

5. Setelah selesai membuat laporan, kemukakan hasilnya secara lisan di hadapan guru dan teman sekelas! Jika ada tanggapan dan pertanyaan dari guru dan teman sekelas, tanggapilah secara responsif!

Tanggapan:

.....
.....



Permasalahan dan Penyelesaian

Permasalahan 4.1:

Dedicated Server sebuah layanan yang memungkinkan seseorang untuk menyewa server yang ditempatkan di *Data Center*. Server yang disewa tersebut sepenuhnya akan dipergunakan dan diperuntukkan untuk penyewa server tersebut dan tidak akan dibagi kepada orang lain. Apa kelebihan dan kekurangan *dedicated server*?

Penyelesaian:

Kelebihan *dedicated server* adalah keuntungan dari layanan ini adalah jika terjadi kerusakan pada server yang digunakan, maka itu menjadi tanggung jawab dari penyedia server untuk memperbaikinya.

Kekurangan *dedicated server* adalah biaya yang cukup mahal dengan adanya tambahan biaya server selain biaya sewa di *Data Center*.

Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):

Apa alasannya (minimal 20 kata):

Permasalahan 4.2:

Dedicated hosting dan *dedicated server* memang memiliki nama yang hampir mirip. Tak heran, banyak orang yang menyamakan keduanya. Namun, tahukah kamu bahwa *dedicated hosting* dan *dedicated server* memiliki pengertian yang berbeda. Apa perbedaan *dedicated hosting* dan *dedicated server*?

Penyelesaian:

Dedicated hosting adalah jenis layanan *hosting* yang berbentuk seperti virtualisasi server, di mana memungkinkan pelanggan untuk menyewa bagian server lebih banyak bahkan seluruh server penuh bisa ditempati oleh *website* pelanggan tersebut. Sehingga, *resource* yang didapat tentu akan lebih banyak daripada jika hanya menggunakan *shared hosting*. Sebenarnya, layanan *dedicated hosting* sama seperti VPS, hanya saja saat menggunakan VPS pelanggan harus *manage* server virtualnya sendiri, maka dari itu harganya lebih murah. Sedangkan, pada *dedicated hosting*, pelanggan sudah tidak direpotkan lagi dengan urusan *manage* server virtualnya, karena *manage* server virtualnya sudah dilakukan oleh *provider hosting*. Bisa dikatakan, *dedicated hosting* ini merupakan layanan *hosting* premium, di mana pelanggan hanya tinggal fokus dengan bisnisnya, karena untuk urusan *manage* server virtual sudah dilakukan oleh *provider hosting*.

Dedicated server sebenarnya lebih mengarah kepada server fisik. Jadi pelanggan dapat menyewa satu server fisik secara keseluruhan. Tidak heran ketika membeli *dedicated server*, pelanggan akan disugahi dengan spesifikasi server fisik, seperti jenis sampai *merk processor* yang digunakan. Dengan keleluasaan yang lebih banyak, tentu saja *manage dedicated server* juga tak kalah repotnya. Tak hanya *manage* virtual servernya saja seperti VPS dan *Dedicated Hosting*. Menggunakan *dedicated server* berarti juga ikut *manage physical* servernya. Jadi, siapkan lebih banyak waktu dan tenaga, juga biaya yang tak sedikit apabila memutuskan memilih *dedicated server*.

Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):

Apa alasannya (minimal 20 kata):

B. Prinsip dan Cara Kerja *Dedicated Hosting Server*

1. Cara Kerja *Dedicated Server*

Layanan *hosting* khusus menawarkan ruang dan *bandwidth* untuk *host website server*. *Dedicated server* tersedia di Unix/Linux atau server Windows, dengan kinerja dan keamanan yang lebih tinggi. Hal ini juga menawarkan layanan untuk mengelola dan memelihara server, *backup data*, memonitor lalu lintas server, mengakses dukungan teknis, dan meningkatkan rencana sebagai perubahan kebutuhan.

2. Memilih *Dedicated Server*

Dedicated hosting mengacu pada skenario pada sebuah situs web (atau kumpulan situs web terpadu) di *hosting* di server fisiknya sendiri yang berbeda dan tidak berbagi *hardware/software* dengan situs web yang lainnya. Server akan disewa dari penyedia *hosting* dan ditempatkan secara fisik di data center. Seperti *shared hosting* atau VPS, paket *dedicated hosting* bisa dikelola sendiri atau bisa masuk dalam berbagai elemen *hosting* yang dikelola, dari menyediakan panel kontrol yang memungkinkan klien untuk meminta tugas pemeliharaan otomatis hingga untuk meminta dukungan teknis dalam panggilan 24/7. Beberapa parameter yang perlu diperhatikan dalam memilih *dedicated server* adalah sebagai berikut.

a. Spesifikasi Server

Spesifikasi pendukung *dedicated hosting* penting untuk memastikan bahwa spesifikasi server yang digunakan berbeda dengan layanan *shared hosting* biasa. Mestinya harus mampu mengoptimalkan performa *website*. Beberapa penyedia layanan *dedicated hosting* telah mengaplikasikan teknologi *Cloud VPS Parallel* untuk server yang digunakan dalam melakukan kustomisasi modul server menggunakan dukungan cPanel.

b. Kapasitas Memori

Ketika ingin memilih layanan *dedicated hosting* untuk *website*, pastikan memori yang mendukung *website* mampu memberikan performa terbaik. Kecepatan akses merupakan salah satu aspek terpenting yang pastinya tidak dapat ditawar. Jika perlu menganalisis terlebih dahulu penyedia *hosting* dengan memastikan memberikan RAM yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan *website*.

c. Faktor Keamanan

Dalam memilih *dedicated hosting*, mempertimbangkan keamanan data *website* yang disediakan oleh *provider* menjadi satu keharusan. Dengan tingkat keamanan layanan *dedicated hosting* yang tinggi, terlebih lagi jika berupa *website e-commerce* yang memiliki banyak data penting. Untuk menghindari kerugian, penyedia *dedicated hosting* dapat memberikan jaminan berupa *hardware* dan *software* berlisensi untuk keamanan.

d. Dukungan Teknis

Pengguna *dedicated hosting* adalah mereka yang memiliki *website* premium, sehingga tepat untuk mendapatkan prioritas pelayanan. Tentukan pilihan pada penyedia *dedicated hosting* yang siap memberikan dukungan teknis terbaik. Mestinya mereka menawarkan berbagai macam sarana komunikasi untuk membantu mengatasi setiap masalah tata kelola *dedicated hosting* yang dihadapi.

e. Harga

Tanpa mengesampingkan kualitas, harga merupakan salah satu faktor penting yang selalu menjadi aspek pertimbangan. Harga mahal bukan indikator kualitas layanan, dan harga murah juga tidak selalu berujung murahan. Pilihan penyedia *hosting* yang menawarkan harga terbaik dengan mutu layanan sudah teruji. (Sumber: Patwiyanto, Sri Wahyuni, Sumari Agus Prasetyo, 2018)



Kegiatan 4.2

- A. **Judul Kegiatan** : Mengidentifikasi Pemilihan *Dedicated Server*
- B. **Jenis Kegiatan** : Kerja Mandiri
- C. **Tujuan Kegiatan** : 1) Peserta didik dapat menganalisis cara kerja dan memilih *dedicated server* dengan tepat. (KD 3)
- 2) Peserta didik dapat membuat gambaran terhadap cara kerja *dedicated server* dan menentukan pilihan *dedicated server* yang tepat digunakan di Indonesia dengan terampil. (KD 4)

D. **Langkah-Langkah Kegiatan:**

1. Baca dan cermati cuplikan artikel tentang berikut ini dengan saksama!

Tips Memilih *Dedicated Server*

Pada waktunya Anda perlu beralih ke *dedicated server* sesuai dengan ukuran *resource* yang dibutuhkan *website* Anda. *Website* dengan tingkat kunjungan tinggi per harinya tidak lagi dapat diakomodasi layanan *hosting* standar karena membutuhkan sumber daya yang cukup tinggi, baik berupa RAM, *bandwidth*, ataupun *diskspace*.

Seperti diketahui, layanan web *hosting* memiliki banyak jenis sesuai dengan ukuran *resource* yang dipersiapkan. Beberapa di antaranya adalah *shared hosting*, *cloud server*, VPS konvensional, *cloud VPS*, dan *dedicated server*. Jenis *hosting* terbaik untuk *website* Anda dalam hal ini tentunya mengacu pada Kondisi *website* Anda.

Dikutip dari: <https://bloggerlamongan.com/tips-memilih-dedicated-server/>,

diakses 01 Oktober 2018, 10.15 WIB

Hasil Pengamatan:

.....

2. Carilah beberapa informasi berkaitan dengan cara kerja dan pemilihan *dedicated server* yang tepat dari berbagai sumber yang dianggap relevan!

Hasil Analisis:

.....

3. Kemudian lakukan analisis meliputi:

- a. Cara kerja *dedicated server*.
- b. Cara memilih *dedicated server*.

Hasil Analisis:

a.

b.

c.

4. Setelah melakukan analisis di atas, coba buatlah gambaran terhadap cara kerja *dedicated server* dan tentukan pilihan *dedicated server* yang tepat digunakan di Indonesia! Kemudian buatlah laporan dari hasil percobaan yang telah kamu lakukan!

Hasil Percobaan:

.....

Hasil laporan:

.....



5. Setelah selesai membuat laporan, kemukakan hasilnya secara lisan di hadapan guru dan teman sekelas! Jika ada tanggapan dan pertanyaan dari guru dan teman sekelas, tanggapilah secara responsif!

Tanggapan:

.....

.....

Permasalahan dan Penyelesaian

Permasalahan 4.3:

Dedicated server adalah sebuah server fisik yang di dedikasikan penggunaannya khusus untuk *user* tertentu, berbeda dengan *cloud server* di mana terdapat beberapa *user* yang menggunakan *resource server* yang sama berbasis *environment virtual* masing-masing. Apa keunggulan *dedicated server*?

Penyelesaian:

Keunggulan yang dimiliki oleh layanan *dedicated server* adalah alokasi spesifik sumber daya sebuah server. Bayangkan sebuah server fisik yang sumber daya di dalamnya kecepatan koneksi, kecepatan komputasi, besaran media penyimpanan dan pemrosesan data, serta *IP address* dimiliki satu *user* saja dan tidak berbagi pakai dengan *user* lain. Sebagaimana halnya *cloud server* atau server *hosting* tradisional, layanan server ini menawarkan nilai ekonomis pengadaan infrastruktur/server. Sebagai tambahan pada jenis pengadaan server ini memungkinkan pengelolaan server secara mandiri, sehingga dapat mencocokkan dengan kebutuhan pengembangan aplikasi internal-perusahaan. Umumnya layanan yang biasa juga disebut *dedicated hosting* ini mengeluarkan biaya lebih besar, namun hal ini sebanding mengingat kelebihan pada pengelolaan sumber daya server selain akses penuh ke dalam server tersebut hal yang tidak ada pada *shared hosting* atau bahkan *cloud server*.

Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):

.....

.....

Apa alasannya (minimal 20 kata):

.....

.....

Permasalahan 4.4:

Dedicated server disebut juga sebagai server fisik. Server fisik seperti apa?

Penyelesaian:

Server fisik yang dimaksud merupakan sebuah mesin komputer yang desain khusus untuk keperluan HPC (*High Performance Computing*). Dari mulai teknologi CPU, media penyimpanan data hingga kartu grafis yang ditanam dalam server tersebut disiapkan untuk proses komputasi tinggi, sehingga berbeda dengan *personal computer* pada umumnya.

Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):

.....

.....

Apa alasannya (minimal 20 kata):

.....

.....



Dedicated hosting identik dengan sebuah layanan hosting yang dikelola oleh provider hosting, di mana klien dapat menyewa seluruh server dan tidak akan membagikan dengan siapa pun. Ini akan memberikan lebih banyak keuntungan dibanding saat website profesional hanya menggunakan shared hosting biasa. Karena dalam satu server hanya terdapat satu account hosting dan kebebasan menggunakannya sesuai kebutuhan masing-masing. Apalagi dengan semakin meningkatnya traffic pengunjung, akan menuntut kemampuan lebih dari server yang digunakan. Sebuah dedicated server yang menawarkan kontrol yang maksimum atas web server website, layaknya menyewa seluruh server dan website tersebut sebagai satu-satunya situs yang tersimpan di server.

1. Pengenalan Domain Name

Sebuah situs web secara tidak langsung memerlukan nama domain. Sebuah nama domain bukan suatu fisik yang dapat disentuh atau dilihat, tetapi hanyalah serangkaian karakter yang memberikan identitas sebuah website, karena pada dasarnya domain identik dengan nama dari website tersebut. Untuk memiliki domain sendiri, maka yang perlu dilakukan adalah mendaftarkan nama domain. Beberapa pendaftar domain yang cukup terkenal di Indonesia antara lain Domain.com, NameCheap, GoDaddy, dan Network Solutions. Secara mendasar, terdapat perbedaan yang mencolok antara web hosting dan nama domain. Sederhananya, nama domain identik dengan alamat rumah, sedangkan web hosting sebagai ruang di dalam rumah tempat berbagai perabot ditempatkan dengan semestinya.

2. Cara Mendaftar Nama Domain

Aturan pedoman pendaftaran domain ditentukan oleh Internet Corporation atau ICANN. Badan ini pada dasarnya adalah regulator global untuk pendaftaran, web host, dan klien untuk melakukan berinteraksi. Menurut standar ICANN, semua pelanggan yang mendaftarkan nama domain harus memberikan informasi kontak pribadi seperti nomor HP, organisasi, bisnis, dan bahkan pimpinan mereka dalam beberapa kasus. Bagi pelanggan yang mendaftarkan domain khusus negara (seperti ".us" atau ".co.uk"), akan dilakukan konfirmasi apakah pembeli tersebut benar-benar berasal dari negara tersebut. Karena hanya pembeli yang berasal dari negara tersebut yang berhak secara hukum.

Tabel 4.1 Penempatan Posisi Penamaan Domain

Domain Website	Nama Domain	Subdomain	TLD	cTLD
google.co.id	google	-	-	.co.id
mail.google.com	google	mail	.com	-
google.com	google	-	.com	-

Meskipun ada ratusan dengan akhiran domain seperti .net, .com atau yang sejenisnya, banyak dari domain tersebut memiliki persyaratan pendaftaran khusus. Misalnya hanya organisasi yang dapat menggunakan nama domain ".org", dan hanya warga Amerika dapat mendaftarkan nama domain yang berakhir di ".us". Apabila tidak memenuhi pedoman dan persyaratan untuk masing-masing jenis domain selama proses pendaftaran dan pembayaran, user harus memiliki informasi tentang web hosting yang

akan dibutuhkan ketika mengisi DNS dan MX untuk mencatat informasi saat pendaftaran. Kedua catatan menentukan *web hosting server* konten yang akan ditampilkan saat pengguna menavigasi ke domain, serta bagaimana email ditujukan, dikirim, dan diterima menggunakan yang paket *hosting* dan nama domain yang terkait. Informasi yang akurat akan mengurangi kesalahan dan kegagalan.

Hal yang perlu diketahui adalah terdapat perbedaan yang mendasar antara domain dengan subdomain. Misalnya *mail.google.com*, jika domain dapat dilihat dari *google.com*, maka *mail.google.com* adalah subdomainnya. Dalam hal ini, sebuah domain harus unik, misalnya *google.com* hanya ada satu di dunia dan harus terdaftar di agen domain seperti *GoDaddy* atau sejenisnya. Sedangkan untuk subdomain, *user* dapat dengan bebas menambahkannya di atas domain yang ada selama *web host* menyediakan layanan. Namun demikian, terdapat asumsi bahwa subdomain identik dengan 'tingkat ketiga' domain hanyalah "subfolder" di bawah direktori *root* domain yang umumnya digunakan untuk mengatur konten *website* dalam bahasa atau kategori yang berbeda. Namun, hal tersebut tidak terjadi pada berbagai mesin pencari yang memperlakukan subdomain sebagai domain berbeda yang independen dari domain utama.

3. Privasi Domain

Setiap nama domain memiliki catatan WHOIS yang dapat diakses ke publik yang mencakup informasi pribadi seperti nama pemilik, alamat, nomor kontak, pendaftaran domain, dan tanggal kadaluarsa seperti halnya yang disyaratkan oleh ICANN (*Internet Corporation*). Catatan-catatan ini tersedia kapan saja dan untuk siapa saja yang melakukan pencarian WHOIS. Hal ini bisa menjadi masalah yang besar jika karena *record domain* juga digunakan dengan cara yang tidak sah (*illegal*). Sebab, siapa saja dapat melihat catatan WHOIS, *spammer*, *hacker*, pencuri identitas, dan penguntit dapat mengakses informasi tersebut secara bebas. Dengan kata lain, jika seseorang ingin tahu siapa yang memiliki situs yang bersangkutan tinggal menjalankan pencarian WHOIS dengan mengetik nama domain dan memiliki akses ke situs web secara rinci berdasarkan data saat pendaftaran. Meskipun *web hosting* dan nama domain adalah dua entitas yang berbeda, pada dasarnya sangat terkait satu sama lain.

4. Bandwidth Web Hosting dan File Transfer Protocol

Bandwidth adalah ukuran data maksimum yang dapat ditransfer oleh *account hosting* dalam waktu tertentu yang diukur dalam satuan detik. Istilah *bandwidth* tidak boleh dicampur dengan transfer data karena pada dasarnya memang dua hal yang sangat berbeda. Dalam istilah awam, jumlah data yang ditransfer adalah 'transfer data', sementara tingkat data yang ditransfer adalah '*bandwidth*'. Transfer data mengacu pada konsumsi *bandwidth*. Transfer data dan batas *bandwidth* yang digunakan menjadi hal yang penting saat memilih *web host*. Biasanya komputer dengan fasilitas sebagai FTP server berfungsi sebagai web server.

a. FTP Server

FTP server adalah komputer server yang memberikan akses FTP ke jaringan lokal maupun Internet (global). Macam-macam *software* pembangun FTP server antara lain adalah FTPd, Pro-FTPd, Wu-FTPd, FTPX, dan Troll-FTPd.

b. FTP Client

FTP client adalah komputer yang meminta koneksi ke FTP server untuk tujuan tukar-menukar *file*. Ada beberapa macam jenis FTP client, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Plugin Tambahan

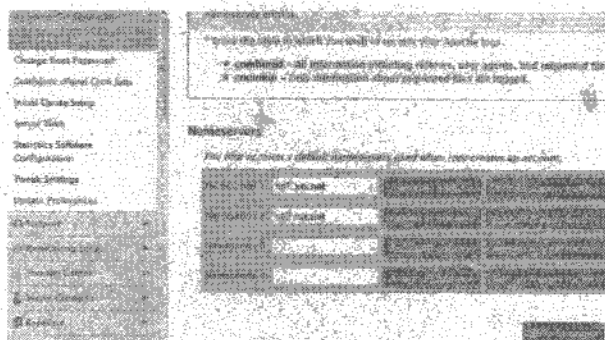
No.	Sistem Operasi	Jenis
1.	Windows	Cute FTP, WS_FTP, Get Right, Golzilla, Coffe Cup, Kazza
2.	UNIX	Telnet, AxyFTP, Wget, Caitoo, Cftp, Curl, Downloader, Moxftp, Ncftp



5. Konfigurasi Name Server Hosting

Setelah membangun sistem di PC/laptop, dilanjutkan mencari server dengan mencari tahu total *space* yang dibutuhkan. Jika membuka *dedicated server hosting* sudah dipastikan harus membuat *NameServer* atau *ChildNameserver Hosting* sebagai berikut.

- Memiliki domain aktif dan memiliki kontrol penuh terhadap domain tersebut dengan Panel Domain registrasi tempat membeli domain.
- Buatlah *NameServer/ChildNameserver* di domain panel registrasi tersebut. Pastikan sudah memiliki *IP address DNS server/hosting server* yang akan digunakan. Apabila kesulitan maka dapat menghubungi team *Support Hosting* yang bersangkutan untuk mengetahui *IP address Reseller Hosting*.
- Arahkan *NameServer* sesuai dengan *NameServer/ChildNameserver* yang telah dibuat. Misalnya *ns1.xxx.net* dan *ns2.xxx.net*. Perhatikan Gambar 4.4 di samping.
- Setelah membuat dan mengarahkan *Nameserver*, bukalah WHM kemudian *Edit DNS Zone (WHM > DNS Functions > Edit DNS Zone)* yang akan digunakan untuk *NameServer*. Jika belum membuat *DNS Zone domain* tersebut, silahkan dibuat terlebih dahulu atau dengan membuat akun baru cPanel sesuai dengan domain yang akan digunakan untuk *Nameserver Hosting*, kemudian *Edit DNS Zone*.
- Pilih domain yang akan dijadikan *Nameserver*, lalu klik tombol *Edit*.
- Tambahkan IN A dari *ns1* dan *ns2* di kolom *Add New Entries* pada menu *Edit DNS Zone*. Sesuaikan *IP address* untuk *Nameserver* tersebut dengan *IP address DNS Server/Hosting*, lalu klik tombol *Save*.
- Konfigurasi *NameServer* yang sudah dibuat, agar menjadi *default NameServer Hosting* di menu *WHM > Server Configurations > Basic cPanel* dan *WHM Setup*. Isi *NameServer 1* dan *NameServer 2*. Selanjutnya lalu klik tombol *Save Changes*. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: <https://drupadi.com>, diakses 2 Oktober 2018, 14.00 WIB

Gambar 4.5 Tampilan konfigurasi *NameServer*

- Tunggu sampai *NameServer* yang buat menyebar ke internet (propagasi) maksimal 1x24 jam. Selanjutnya *NameServer Hosting* sudah bisa digunakan untuk domain lain yang akan di-hosting di *Reseller Hosting/VPS/Dedicated Hosting*.



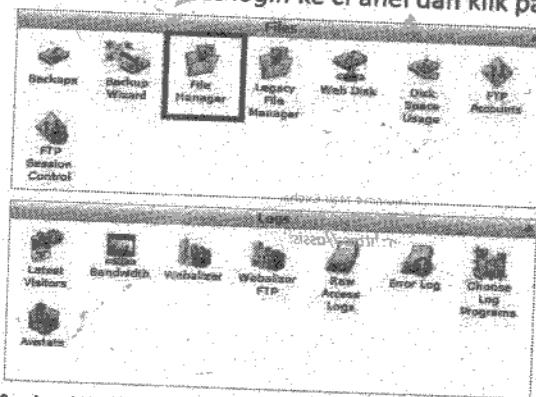
6. Upload Website ke Hosting Server

Setelah selesai mendesain dan membuat *website* secara *offline*, langkah selanjutnya adalah meng-*upload website* tersebut ke *account hosting* yang telah didapatkan. *Upload* adalah proses memindahkan *file-file* dari komputer ke server *hosting* sehingga nantinya bisa diakses oleh banyak orang di seluruh dunia. Beberapa cara umum dalam melakukan *upload file-file website* ke server *hosting* sebagai berikut.

a. Upload Menggunakan File Manager

File Manager adalah fasilitas di dalam *cPanel* yang berguna untuk meng-*upload* (mengunggah) *file-file website* ke server *hosting*. Keuntungan meng-*upload file* menggunakan *file manager* adalah tidak perlu menginstal apa pun di server, cukup menggunakan *browser* dan mengakses *cPanel*. Sedangkan kelemahannya adalah folder tidak bisa ikut di-*upload*, sehingga harus membuat folder secara manual. Selain itu bisa dibayangkan bahwa proses *upload* dilakukan satu per satu. *File manager* hanya bisa meng-*upload 15 file* sekaligus dan harus berada di folder yang sama. Seluruh *website* yang di-*upload* harus masuk di bawah direktori *public_html*. Langkah-langkah untuk meng-*upload file* menggunakan *File Manager* di *cPanel* adalah sebagai berikut.

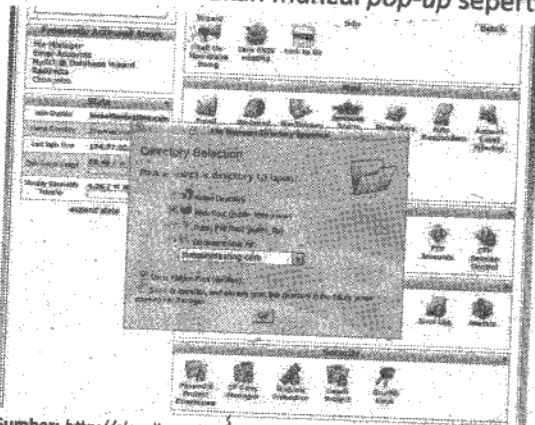
- 1) Masuk atau akses *login* ke *cPanel* dan klik pada menu/icon *File Manager*



Sumber: <http://www.dialme.com>, diakses 3 Oktober 2018, 08.15 WIB

Gambar 4.6 cPanel

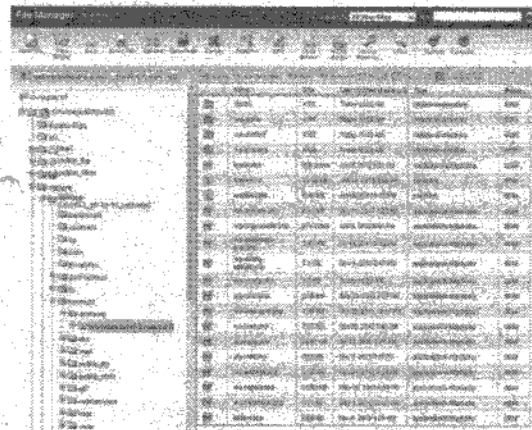
Secara otomatis akan muncul *pop-up* seperti gambar berikut:



Sumber: <http://cloudhost.com.ng>, diakses 3 Oktober 2018, 08.20 WIB

Gambar 4.7 Pop-up

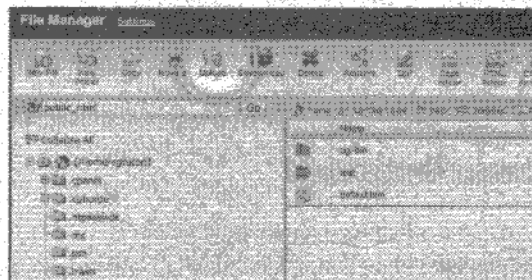
- 2) Jika user berencana mengedit *hidden files* seperti *.htaccess*, klik pada pilihan "Show Hidden Files" lalu klik Go. Maka *web browser* otomatis akan membuka tab atau window baru dengan tampilan seperti gambar berikut:



Sumber: <http://cloudhost.com.ng>, diakses 3 Oktober 2018, 08.25 WIB

Gambar 4.8 Tab atau window baru

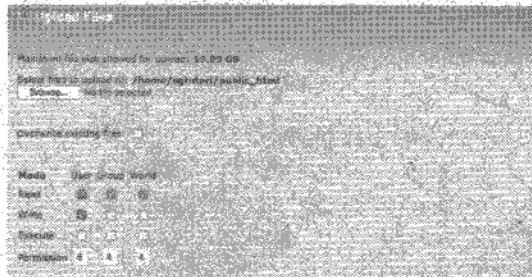
- 3) Langkah selanjutnya adalah klik tombol *Upload* di menu utama *File Manager*. Perhatikan gambar berikut:



Sumber: <https://www.siteground.com>, diakses 3 Oktober 2018, 08.30 WIB

Gambar 4.9 Menu utama *File Manager*

- 4) Selanjutnya akan membuka window baru atau tab pada *browser* seperti gambar berikut:



Sumber: <https://www.siteground.com>, diakses 3 Oktober 2018, 08.35 WIB

Gambar 4.10 Window baru

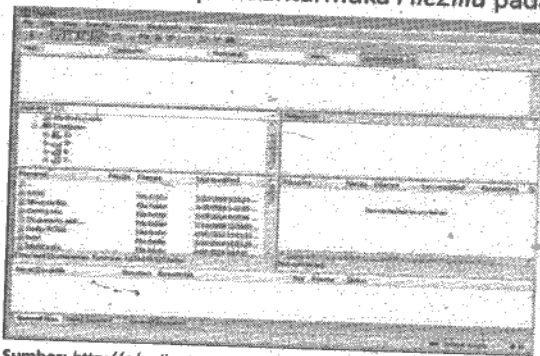
Klik pada tombol *Browse* dan pilih *file* di komputer yang ingin di-*upload*. Setelah memilih *file* untuk di-*upload*, secara otomatis akan tampil *progress bar*. Jika *progress bar* telah penuh, maka *file* telah ter-*upload* dengan baik.

b. *Upload Menggunakan Software FTP*

Upload file menggunakan *software* FTP cukup mudah. Selain bisa meng-*upload* banyak *file* sekaligus (termasuk folder-foldernya), ketika koneksi terputus dan proses *upload* terhenti, bisa melanjutkannya sewaktu-waktu. Selain itu, *upload* menggunakan FTP bisa diandalkan ketika harus meng-*upload file-file* dalam ukuran besar. *Software-software* FTP yang banyak digunakan antara lain adalah *CuteFTP* dan *FileZilla*. Setelah *download* selesai, silakan install *file* tersebut dan dapat langsung menggunakannya.

1) Prosedur umum

Perhatikan tampilan antarmuka *FileZilla* pada gambar berikut:



Sumber: <http://cdn.diantara.net>, diakses 3 Oktober 2018, 08.40 WIB

Gambar 4.11 *FileZilla*

Beberapa petunjuk umum yang digunakan pada *FileZilla* adalah sebagai berikut.

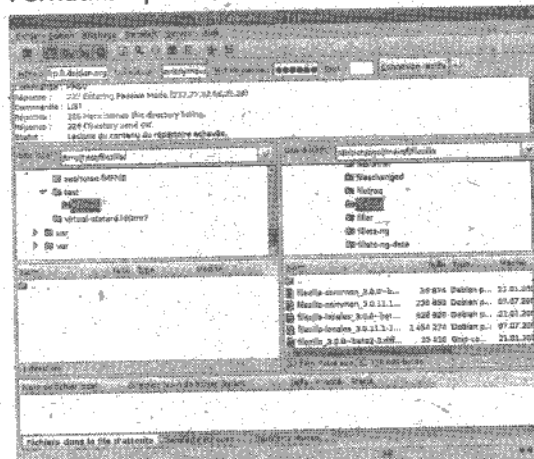
- a) Menunjukkan *drive* dari komputer
Informasi yang diberikan adalah berupa *drive-drive* dan folder-folder yang terdapat pada komputer. Lakukan klik tanda (+) untuk menuju ke folder tempat *file-file* yang akan di-*upload*, atau dengan mengetikkan *path* langsung ke folder tersebut.
- b) Merupakan isi dari folder di komputer
Di sini ditampilkan daftar *file* di dalam folder yang dipilih pada jendela nomor 1 di atas.
- c) Jendela *message* (pesan)
Berisi respons dari perintah yang dikirim oleh *FileZilla*, pesan-pesan tersebut dapat berupa sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jendela Message

No.	Komponen Pesan	Keterangan
1.	Status	Menunjukkan status dari operasi yang dilakukan. Misalnya " <i>Connecting to (server) ...</i> " atau " <i>Retrieving directory listing ...</i> "
2.	Error	Merupakan pesan kesalahan (selalu ditunjukkan dengan warna merah). Terjadi jika terdapat kesalahan pada operasi yang dilakukan atau bisa juga karena sebuah operasi dihentikan secara langsung oleh pengguna.
3.	Command	Menunjukkan perintah yang sedang dikirim oleh <i>FileZilla</i> ke server.
4.	Response	Menunjukkan respons yang diberikan oleh server. Jika pada digit pertama menunjukkan angka 2 atau 3 berarti operasi yang dilakukan sukses, jika 4 atau 5 berarti gagal.

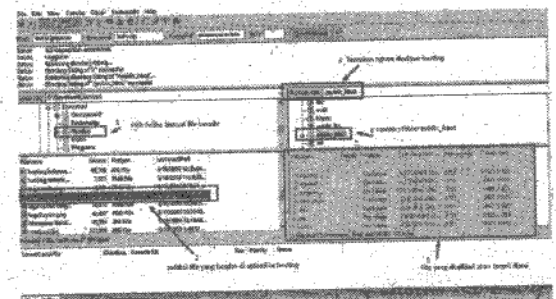
- d) Jendela *remote computer* (server)
Remote komputer identik dengan daftar *file* yang ada di server *hosting*. Untuk *upload website*, pastikan berada di dalam direktori *public_html*.
- e) Status transfer *file*
Di sini akan ditampilkan nama *file* yang ditransfer (*upload* atau *download*) beserta status transfer.

- 2) Prosedur melakukan koneksi server
 Pada *quick connection bar* (di bagian atas), terdapat beberapa domain informasi sebagai berikut.
 - a) Pada bagian *address* diisi dengan mengetikkan nama domain tanpa *http://* misalnya *andikomputer.com*, bukan *http://andikomputer.com*.
 - b) Pada bagian *username* dan *password* diisi langsung menggunakan *username* dan *password* cPanel.
 - c) Pada bagian *port* bisa dikosongkan karena akan diisi secara otomatis oleh *FileZilla* dengan angka 21 (*port* untuk FTP adalah 21).
- 3) Prosedur melakukan *upload file*
 Perhatikan prosedur dalam melakukan *upload file* dengan *FileZilla* berikut ini:



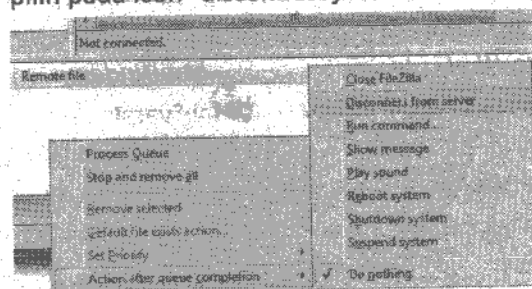
Sumber: <https://upload.wikimedia.org>, diakses 3 Oktober 2018, 09.10 WIB
Gambar 4.12 Tampilan jika koneksi berhasil

Koneksi telah berhasil dilakukan, maka dapat melakukan proses *upload*. Terlebih dahulu masuk ke folder *public_html* pada *website*, karena *public_html* adalah folder tempat *file-file* akan ditampilkan. Selanjutnya melakukan seleksi *file* (pada *local site*) yang akan di-*upload*, lalu klik kanan, dan pilih *upload*. Atau dengan melakukan *drag and drop* ke sebelah kanan area, maka secara otomatis *file* akan ter-*upload*.



Sumber: <https://fadurlblog.files.wordpress.com>, diakses 3 Oktober 2018, 09.20 WIB
Gambar 4.13 Seleksi file

- 4) Setelah selesai melakukan *upload*, pastikan menutup koneksi ke *website*, apalagi jika menggunakan internet dari fasilitas umum seperti warnet. Caranya dengan klik kanan dan pilih pada icon "*disconnect from server*".



Sumber: <http://imgur.com>, diakses 3 Oktober 2018, 09.30 WIB
Gambar 4.14 Disconnect from server

7. Permasalahan *Hosting Server*

Beberapa permasalahan *hosting server* yang sering dijumpai sebagai berikut.

a. *Website Tampil tetapi Gambar Tidak Tampil*

Setelah meng-*upload file-file* website ke server, kemudian mencoba membukanya di *web browser*. Semuanya tampil dengan baik kecuali gambar, hanya muncul kotak tempat di mana seharusnya gambar tersebut berada.

1) *Cek Nama File*

Server merupakan sistem operasi Linux yang membedakan penulisan huruf besar dan huruf kecil pada nama *file*. Jika di *script website* gambar tersebut dipanggil dengan nama *awal1.jpg*, pastikan *file* yang di-*upload* bernama *awal1.jpg*, bukan *Awal1.jpg*, *awal1.JPG* atau lainnya.

2) *Permission File*

Pastikan *file* gambar tersebut *permission*-nya 644 dan folder tempat gambar berada memiliki *permission* 755. Untuk memastikannya dilakukan dengan membuka gambar tersebut langsung di *browser* dan pastikan gambar terbuka dengan baik.

3) *Cek Direktori Gambar*

Periksa kembali lokasi penyimpanan gambar. Pastikan *file* gambar tersimpan di folder yang sama dengan yang tercantum di *script HTML/PHP*.

4) *Gambar Menggunakan Script PHP*

Jika *file* gambar menggunakan *script PHP* untuk menampilkannya, harus memeriksa kembali *script PHP* tersebut. Umumnya *script PHP* untuk menampilkan gambar menggunakan fungsi *readfile()* yang memang diblokir di server demi alasan keamanan. Sebagai gantinya dapat menggunakan *echo file_get_contents()* yang relatif lebih aman.

b. *Sudah Upload tetapi Website Tidak Tampil*

Penyebab-penyebab masalah tersebut biasanya simpel, namun tetap perlu dianalisis letak kesalahannya yaitu sebagai berikut.

1) *File Tidak Ter-upload ke Direktori public_html*

Semua *file website* dan folder harus berada di bawah direktori *public_html* (atau lengkapnya */home/username/public_html*). Di luar folder tersebut *file website* tidak dapat ditampilkan. Pastikan telah masuk ke direktori *public_html* dahulu baru meng-*upload file*. Jika menggunakan FTP, pertama kali setelah *software FTP* terkoneksi dengan server *web hosting*, direktorinya adalah */home/username/*. Perlu mengklik folder *public_html* dahulu agar bisa masuk ke */home/username/public_html*.

2) *Tidak Ada File Index*

Nama *file* yang pertama kali akan ditampilkan sebagai halaman depan haruslah *index.** (*index.htm*, *index.html*, atau *index.php*). Tanpa *file index*, halaman depan *website* tidak akan muncul.

3) *Penulisan Nama File Index Salah*

Masih berkaitan dengan poin 2 di atas, bisa jadi telah memiliki *file index*. Akan tetapi penamaannya salah (mengandung huruf kapital). Nama *file index* harus dalam huruf kecil. Contoh nama *file* yang benar: *index.html/index.htm* bukan *Index.html/index.HTM*.

4) *Software yang Digunakan untuk Mendesain Web Tidak Memenuhi Syarat*

Meskipun tidak selalu terjadi, kadang-kadang apabila membuat *website* dengan *Microsoft Publisher*, hasil *output file html* dari *software* tersebut tidak standar. Ukurannya cenderung membengkak, atau menggunakan *tag* (kode) *html* yang tidak standar. Hal ini menyebabkan *website* tidak dapat tampil. Gunakan *software* yang memang diperuntukkan pembuatan *website* seperti *Macromedia/Adobe Dreamweaver* dan *Microsoft Frontpage*. (Sumber: Patwiyanto, Sri Wahyuni, Sumari Agus Prasetyo, 2018)

Kegiatan 4.3

- A. **Judul Kegiatan** : Memahami Konfigurasi *Dedicated Hosting Sever*
- B. **Jenis Kegiatan** : Praktikum Kelompok
- C. **Tempat** : Laboratorium Komputer/Ruang Kelas
- D. **Tujuan Kegiatan** : 1) Peserta didik dapat mengetahui dan memahami cara melakukan konfigurasi *dedicated hosting server* dengan tepat. (KD 3)
2) Peserta didik dapat melakukan konfigurasi *dedicated hosting server* dengan terampil. (KD 4)
- E. **Alat dan Bahan** : Koneksi internet, laptop/PC, dan server.
- F. **Langkah-Langkah Praktikum**

1. Bentuklah kelompok dengan membagi jumlah siswa dalam kelasmu menjadi 5 kelompok. Lalu pertama kali siapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan konfigurasi *dedicated hosting server*!
2. Setelah semua peralatan dan bahan siap, maka mulai melakukan praktik, meliputi:
 - a. Konfigurasi *nameserver hosting*.
 - b. *Upload website* ke *hosting server* menggunakan *file manager* dan menggunakan *software FTP*.
3. Praktikkan langkah demi langkah dalam konfigurasi *dedicated hosting server* seperti pada pembahasan materi di atas dengan runtut!
4. Setelah berhasil melakukan praktik di atas, selanjutnya buatlah laporan hasil kerja dalam kolom yang sudah disediakan di bawah ini!

G. **Laporan Praktikum**

.....

.....

.....

Permasalahan dan Penyelesaian

Permasalahan 4.5:

Kami mencari server khusus yang kami ingin menjalankannya sebagai server *database*. Kami akan menjalankan MariaDB dalam hal ini. Konfigurasi apa yang kalian sarankan? Juga, beritahu kami apa perlindungan data yang kalian tawarkan?

Penyelesaian:

Konfigurasi *dedicated server* untuk *database* server seperti MariaDB harus sesuai dengan *database* yang ingin Anda tangani. Server *database* menjalani pemrosesan dengan kecepatan tinggi. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan prosesor inti inti atau inti okta. Prosesor dual CPU juga merupakan pilihan yang baik untuk server basis data. Ketika datang ke RAM, dianjurkan untuk menggunakan RAM sebanyak mungkin di dekat *database* itu sendiri. Untuk penyimpanan, penyimpanan SSD berkecepatan tinggi dianjurkan dengan konfigurasi RAID-10. Ada beberapa penawaran konfigurasi *dedicated server* yang Anda cari. Anda dapat memilih opsi dual dan CPU tunggal dengan prosesor inti hexa dan okta. Anda dapat memilih penawaran RAM upto 128 GB dan SSD *storage* untuk transfer data berkecepatan tinggi dan *recovery*. Konfigurasi RAID untuk redundansi data juga didukung oleh kita.

Untuk pemulihan dan perlindungan data, kami menyediakan solusi *backup R1Soft CPP* yang sangat canggih yang menawarkan *backup* berbasis disk dengan menyinkronkan data dengan server yang dikelola dari jarak jauh. Kami juga menyediakan enkripsi data dan opsi *restore* cepat.



Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):

Apa alasannya (minimal 20 kata):

Permasalahan 4.6:

Website saya berjalan ketika dicoba di komputer lokal, tetapi sewaktu di-upload ke server hosting tidak jalan. Siapa yang salah? Bagaimana menyelesaikannya?

Penyelesaian:

Beberapa penyebab umum adalah perbedaan OS dan perbedaan konfigurasi (baik layout direktori, webserver, PHP, MySQL). Pengguna hosting umumnya mendvelop website di komputer lokal, yang umumnya berbasis Windows. Aplikasi PHP+MySQL dapat didevelop di Windows misalnya menggunakan paket XAMPPS, yang berisi Apache, MySQL, dan PHP for Windows. Server hosting sendiri sering berbasis Unix/Linux/FreeBSD.

Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):

Apa alasannya (minimal 20 kata):

HOTS (High Order Thinking Skills)

A. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E serta tuliskan alasannya!

1. Sebuah situs web secara tidak langsung memerlukan nama domain. Sebuah nama domain bukan suatu fisik yang dapat disentuh atau dilihat, tetapi hanyalah serangkaian karakter yang memberikan identitas sebuah website, karena pada dasarnya domain identik dengan nama dari website tersebut. Coba berikan gambaran tentang nama domain yang sesuai berikut ini
- A. web hosting = furniture dalam rumah, file website = rumah, nama domain = alamat rumah
 - B. web hosting = alamat rumah, file website = furniture dalam rumah, nama domain = rumah
 - C. web hosting = rumah, file website = alamat rumah, nama domain = furniture dalam rumah
 - D. web hosting = alamat rumah, file website = rumah, nama domain = furniture dalam rumah
 - E. semua jawaban salah

Alasan:

2. Aturan pedoman pendaftaran domain ditentukan oleh *Internet Corporation* atau ICANN. Badan ini pada dasarnya adalah regulator global untuk pendaftaran web host, dan klien untuk melakukan berinteraksi. Yang harus diberikan untuk semua pelanggan yang mendaftarkan nama domain menurut standar ICANN adalah

- A. kontak pribadi seperti nomor HP
- B. organisasi
- C. bisnis
- D. nama pimpinan
- E. semua jawaban benar

Alasan:

3. Hal yang perlu diketahui adalah terdapat perbedaan yang mendasar antara domain dengan subdomain. Misalnya *google.com* dan *mail.google.com*. Dari contoh tersebut yang merupakan domain dan sub domainnya adalah
- google.com* = domain, *mail.google.com* = sub domain
 - google.com* = sub domain, *mail.google.com* = domain
 - google.com* = domain, *mail.google.com* = domain
 - google.com* = sub domain, *mail.google.com* = sub domain
 - semua jawaban salah

Alasan:

4. Jendela *Message* (pesan) berisi respons dari perintah yang dikirim oleh *FileZilla*. Merupakan pesan kesalahan (selalu ditunjukkan dengan warna merah). Terjadi jika terdapat kesalahan pada operasi yang dilakukan atau bisa juga karena sebuah operasi dihentikan secara langsung oleh pengguna. Berdasarkan kesalahan tersebut, pesan yang benar adalah
- status
 - error
 - command
 - response
 - semua jawaban salah

Alasan:

5. Berbagai permasalahan *hosting server* yang sering dijumpai. Apabila menjumpai masalah setelah meng-*upload file-file website* ke server, kemudian mencoba membukanya di *web browser*. Semuanya tampil dengan baik kecuali gambar, hanya muncul kotak tempat di mana seharusnya gambar tersebut berada, solusi yang harus dilakukan adalah
- cek nama file
 - permission file
 - cek direktori gambar
 - gambar menggunakan PHP
 - semua jawaban benar

Alasan:

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Uraikan yang kamu ketahui tentang manfaat *dedicated server*!

Jawaban:

2. Jelaskan yang kamu ketahui tentang dasar-dasar domain *name*!

Jawaban:

3. Tuliskan yang kamu ketahui tentang *bandwidth web hosting*!

Jawaban:

4. Terangkan yang kamu ketahui tentang prosedur *upload* menggunakan *File Manager*!

Jawaban:

5. Jabarkan yang kamu ketahui tentang prosedur *upload* menggunakan *software FTP*!

Jawaban:



Studi Kasus

I. Baca dan pahami teks berikut!

Sejarah Awal Tercipta Software FileZilla

FileZilla merupakan sebuah perangkat lunak berbasis *open source* yang biasa digunakan untuk melakukan transfer data dari dan ke akun *web hosting*. Software ini mendukung FTP, SFTP, dan FTPS (FTP di SSL/TLS). Sejak 5 Maret 2009, software ini adalah software kelima yang paling populer di-download sepanjang masa dari SourceForge.net dan Software FileZilla ini dibuat dan dikembangkan oleh Tim Kosse.

Perangkat lunak komputer ini memiliki kelebihan pada kecepatan dan kemudahannya dalam melakukan transfer file. Jendela aplikasi terbagi menjadi dua, satu untuk menampilkan file dan folder di komputer lokal, dan satu lagi untuk menampilkan file dan folder di komputer server. Anda cukup melakukan *drag and drop* untuk mentransfer file dari komputer ke server jaringan/internet, atau sebaliknya. Melalui fitur *Site Manager*, Anda bisa menyimpan akun dan alamat beragam server FTP, dan menggunakannya secara cepat dan mudah. FileZilla juga memungkinkan Anda melakukan koneksi ulang ke server yang terakhir Anda akses sebelumnya, cukup dengan menekan satu tombol.

Program FileZilla banyak diaplikasikan dan digunakan oleh kalangan pengguna jaringan komputer dan internet. FileZilla merupakan software gratis. FileZilla dapat dijalankan di sistem operasi Windows XP, Windows Vista, Windows 7, juga tersedia untuk Linux dan Mac OS. Untuk menginstal versi terbaru program ini, komputer Windows Anda cukup memiliki *harddisk* dengan kapasitas kosong minimal 10 MB.

Disarikan dari: <https://ngobas.com/forums/topic/639-sejarah-software-filezilla/>, diakses 3 Oktober 2018

Dalam rangka memperdalam pemahamanmu mengenai materi *Dedicated Hosting Server*, kerjakan tugas berikut dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Analisislah *Dedicated Hosting Server* yang telah kamu pelajari selama ini sesuai dengan teks di atas. Tulislah hasil analisismu sesuai dengan tahapan berikut.

A. Rumusan Masalah

1.
2.

B. Kajian Pustaka

1.
2.

C. Pengumpulan Data dan Informasi

1.
2.

D. Analisis Data

1.
2.

E. Simpulan

1.
2.

II. Cermati dan pahami teks berikut!

Dedicated Hosting Server

Dedicated server adalah penyewaan satu server secara utuh tanpa dibagi dengan *user* yang lain, sehingga hanya Anda sendiri yang menempati dan menggunakan *dedicated server* tersebut. Anda berkuasa penuh atas pengelolaan *dedicated server* tersebut termasuk pemilihan sistem operasi, *hardware*, dan sebagainya. Namun Anda tidak perlu repot untuk melakukan instalasi dan penyediaan *hardware* lainnya, karena kami menyediakan *support* untuk instalasi *software* tersebut sehingga siap digunakan. Sementara *virtual server* adalah layanan yang mirip dengan *dedicated server*, Namun tidak memiliki fisik server, karena dibangun menggunakan teknologi virtual dari *dedicated server*.

Dedicated server akan menjadi satu-satunya pilihan ketika bisnis/usaha atau situs Anda berkembang dengan baik. *Traffic* pengunjung yang semakin bertambah akan menuntut *power* lebih dari server yang



melayaninya. Kami menawarkan layanan ini dengan pilihan spesifikasi dan harga bertingkat sesuai dengan *budget* dan kebutuhan Anda, sehingga Anda tetap bisa menggunakan layanan secara optimal.

Disarikan dari: http://ppg.spada.ristekdikti.go.id/pluginfile.php/5727/mod_resource/content/2/UNM-TK12-KB3-PDF-.pdf, diakses 26 Oktober 2018

Teks di atas menjelaskan *dedicated hosting server*. Semua permasalahan yang sering terjadi pada *dedicated hosting server* akan dapat teratasi apabila mengetahui dan memahami prosedur dalam melakukan konfigurasi *dedicated hosting server* yang baik dan benar. Untuk mempertajam analisismu secara komprehensif mengenai *dedicated hosting server* seperti pada teks di atas, lakukan analisis masalah menggunakan model *Problem Based Learning* dengan melengkapi tahapan-tahapan berikut. Analisislah mengenai konfigurasi *dedicated hosting server*.

A. Rumusan Masalah

1.
2.

B. Aktivitas/Kegiatan Belajar untuk Menyelesaikan Masalah

No	Aktivitas Pembelajaran Penyelesaian Masalah	Hasil yang Dicapai
1.	Diskusi Kelompok	Simpulan hasil diskusi: 1. 2.
2.	Observasi	Hasil praktik: 1. 2.

C. Analisis Data

.....

D. Simpulan Solusi Masalah secara Kelompok

.....

III. **Buatlah kelompok yang beranggotakan 4–5 orang! Bersama kelompokmu carilah informasi mengenai langkah-langkah melakukan konfigurasi *dedicated hosting server*! Buatlah rancangan konfigurasi *dedicated hosting server*! Kerjakan tugas di bawah ini dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Kemudian, lengkapilah langkah-langkah berikut.**

A. Judul Proyek:

B. Jenis Tugas: Kelompok

C. Jadwal Pelaksanaan

Tahapan	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1. Persiapan	1. Mencari referensi. 2. Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. 3.
2. Pelaksanaan	1. 2. 3.
3. Pelaporan dan Evaluasi	1. Membuat laporan hasil pengamatan secara sederhana. 2. 3.



D. Sumber Data

1. Pengamatan di lingkungan sekitar.
2. Narasumber:
 - a. Guru TIK.
 - b.
3. Referensi:
 - a.
 - b.

E. Cara Mengumpulkan Data

1. Melakukan observasi
 - a.
 - b.
2. Melakukan praktik konfigurasi *dedicated hosting server*
 - a.
 - b.

F. Analisis Data

1. Hasil analisis data observasi
 - a.
 - b.
2. Hasil analisis data praktik
 - a.
 - b.

G. Simpulan Hasil Analisis

Uji Kompetensi

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E serta tuliskan alasannya!

1. Beberapa keuntungan dalam menggunakan *dedicated server* sebagai berikut, kecuali
 - A. keandalan tinggi
 - B. tingkat kinerja tinggi
 - C. tingkat keamanan tinggi
 - D. reputasi IP
 - E. berbagi dengan *website* lain

Alasan:
2. Berikut yang bukan termasuk dampak negatif *dedicated server* adalah
 - A. solusi yang lebih mahal dengan menawarkan kekuatan yang jauh lebih besar
 - B. tidak berbagi dengan server lain (hanya satu server tunggal)
 - C. adanya sumber daya tambahan dibutuhkan (misalnya CPU, RAM, HDD)
 - D. memerlukan *downtime* untuk meningkatkan versi komponen
 - E. memerlukan migrasi ke server fisik baru

Alasan:
3. Secara teori, *hosting* juga berpengaruh terhadap SEO sebagai berikut, kecuali
 - A. *hosting* bermutu
 - B. *website* lambat
 - C. *server down*
 - D. *roll-back content*
 - E. kualitas SEO minus

Alasan:



4. Layanan *hosting* khusus menawarkan ruang dan *bandwidth* untuk *host website* di
- A. client
 - B. server
 - C. ftp
 - D. http
 - E. *point to point*

Alasan:

5. Server akan disewa dari penyedia *hosting* dan ditempatkan secara fisik di
- A. data center
 - B. rumah pelanggan
 - C. area sekitar
 - D. di mana saja
 - E. sesuai keinginan *user*

Alasan:

6. Tanpa mengesampingkan kualitas, salah satu faktor penting yang selalu menjadi aspek pertimbangan adalah
- A. dukungan teknis
 - B. faktor keamanan
 - C. kapasitas memori
 - D. harga
 - E. spesifikasi server

Alasan:

7. *Dedicated hosting* identik dengan sebuah layanan *hosting* yang dikelola oleh *provider hosting*, di mana klien bertujuan untuk
- A. menyewa seluruh server dan dapat membagikan dengan siapa pun
 - B. menyewa sebagian server dan dapat membagikan dengan siapa pun
 - C. menyewa seluruh server dan tidak akan membagikan dengan siapa pun
 - D. menyewa sepertiga server dan tidak akan membagikan dengan siapa pun
 - E. menyewa 10% server dan dapat membagikan sebagian dengan siapa pun

Alasan:

8. Sebelum menjalankan sebuah situs web, hal yang harus dimiliki secara langsung dan tidak langsung akan memerlukan
- A. nama domain
 - B. membuat *hosting*
 - C. mencari pang pasar
 - D. membuat data
 - E. mengumpulkan info

Alasan:

Perhatikan petunjuk berikut untuk dapat menyelesaikan soal nomor 9 dan 10!

Petunjuk:

- A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- B. Jika pernyataan benar, alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- C. Jika pernyataan benar, alasan salah.
- D. Jika pernyataan salah, alasan benar.
- E. Jika pernyataan dan alasan salah.

Pernyataan:

9. *Dedicated hosting* identik dengan sebuah layanan *hosting* yang dikelola oleh *provider hosting*, di mana klien dapat menyewa seluruh server dan tidak akan membagikan dengan siapa pun. Ini akan memberikan lebih banyak keuntungan dibanding saat *website* profesional hanya menggunakan *shared hosting* biasa.

Sebab

Karena dalam satu server hanya terdapat satu *account hosting* dan kebebasan menggunakannya sesuai kebutuhan masing-masing. Apalagi dengan semakin meningkatnya *traffic* pengunjung, akan menuntut kemampuan lebih dari server yang digunakan. Sebuah *dedicated server* yang menawarkan kontrol yang maksimum atas *web server website*, layak nya menyewa seluruh server dan *website* tersebut sebagai satu-satunya situs yang tersimpan di server.

Jawaban:

Alasan:

10. Sebuah situs web secara tidak langsung memerlukan nama domain. Sebuah nama domain bukan suatu fisik yang dapat disentuh atau dilihat, tetapi hanyalah serangkaian karakter yang memberikan identitas sebuah *website*.

Sebab

Karena pada dasarnya domain identik dengan nama dari *website* tersebut. Untuk memiliki domain sendiri, maka yang perlu dilakukan adalah mendaftarkan nama domain.

Jawaban:

Alasan:



Refleksi

Pada Bab IV, peserta didik telah mempelajari tentang Mengevaluasi *Dedicated Hosting Server*. Materi yang telah dipahami maupun yang belum dipahami akan diberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini. Peserta didik juga akan bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Paham	Belum Paham
1.	Menjelaskan dan memahami pengertian <i>dedicated hosting server</i>
2.	Menjelaskan cara kerja <i>dedicated hosting server</i>
3.	Melakukan konfigurasi <i>dedicated hosting server</i>
4.	Menguji hasil konfigurasi <i>dedicated hosting server</i>
....

Setelah mempelajari materi tentang Mengevaluasi *Dedicated Hosting Server*, kamu dapat mengambil refleksi sikap sebagai berikut.

1. Kritis dalam mengamati permasalahan-permasalahan nyata yang berkaitan dengan *Dedicated Hosting Server*.
2.
3.
4.

Muatan Aktivitas Peserta Didik

(Berdasar Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016)

A. Tugas Mandiri

1. Pelajarilah kembali materi tentang *dedicated hosting server* dengan saksama!

Hasil Pemahaman Materi:

.....
.....
.....
.....

2. Kumpulkanlah data informasi mengenai pengenalan *domain name* terutama tentang perbedaan antara *web hosting* dan nama domain beserta implementasinya!

Hasil Informasi yang Diperoleh:

.....
.....
.....
.....

3. Buatlah dalam bentuk makalah tentang pengenalan *domain name* terutama tentang perbedaan antara *web hosting* dan nama domain beserta implementasinya di atas!

Hasil Makalah:

.....
.....
.....
.....



4. Susunlah makalah yang kamu buat ke dalam lembar kertas hvs ukuran A4 dengan spasi 1,5 serta cetak dengan menggunakan printer!

Hasil Penyusunan Makalah:

.....
.....
.....

5. Serahkan tugas makalah yang telah kamu buat pada gurumu dengan tepat waktu untuk mendapatkan penilaian!

Saya Mengumpulkan Tugas dengan:

.....
.....
.....

B. Tugas Diskusi

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2-3 orang teman sekelasmu (terdiri atas laki-laki dan perempuan)!

Ketua kelompok :

Anggota I :

Anggota II :

2. Pelajarilah kembali materi tentang *dedicated hosting server* dengan saksama!

Hasil Pemahaman Materi:

.....
.....
.....

3. Coba uraikan kembali informasi yang diperoleh tentang masalah *bandwidth web hosting* dan *file transfer protocol* terutama dalam fungsi dan perbedaannya secara mendasar!

Hasil Tugas:

.....
.....
.....

4. Buatlah kesimpulan tentang masalah konfigurasi *name server hosting* terutama dalam prosedur membuka *dedicated server hosting*, kemudian presentasikan!

Hasil Kesimpulan:

.....
.....
.....

Hasil Presentasi:

.....
.....
.....



C. Tugas Proyek

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2-3 orang teman sekelasmu (terdiri atas laki-laki dan perempuan)!

Ketua kelompok :

Anggota I :

Anggota II :

2. Setelah kelompok terbentuk, berdiskusilah untuk membuat perencanaan langkah-langkah mengunggah *file website* menggunakan aplikasi CuteFTP! Sumber-sumber data bisa diambil dari media cetak dan elektronik yang relevan.

Hasil Diskusi:

.....
.....
.....

3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan langkah-langkah mengunggah *file website* menggunakan aplikasi CuteFTP!

Alat :

Bahan :

Langkah Kerja:

a.

b.

c.

d. dst.

4. Lengkapilah konsep rancangan percobaan kalian dengan tabel rencana pelaksanaan proyek dan perkiraan waktunya!

Hasil Konsep Rancangan Percobaan:

.....
.....
.....

5. Laksanakanlah percobaan berdasarkan konsep rancangan yang telah kamu buat!

Hasil Percobaan:

.....
.....
.....

6. Kerjakan tugas ini dalam waktu satu minggu setelah guru memberikan perintah!

Saya Mengumpulkan Tugas dengan :

.....
.....
.....



Interaksi Guru dan Orang Tua

Untuk mengisi *form* tabel interaksi guru dan orang tua, ikuti petunjuk gurumu!

Tabel 4.4 Form Interaksi Guru dan Orang Tua

Nama : NIS :

Kelas :

No.	Kompetensi	Keterangan Pencapaian Kompetensi			Paraf Guru	Paraf Orang Tua
		Baik	Cukup	Kurang		
1.	KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2.	KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3.	KD 3.13 Mengevaluasi <i>dedicated hosting server</i>
4.	KD 4.13 Mengonfigurasi <i>dedicated hosting server</i>

Keterangan: Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pencapaian kompetensi peserta didik.

